

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue. 2011 : 18-21.
2. World Health Organization. Dengue Guideline For Diagnosis, Treatment, Prevention and Control. 2009 : 3-4:14-6: 25-8: 33-41.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2015. 2015 : 187-190.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan 2014.2014 : 24-7.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan 2013.2013 : 41-3.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2015. 2015. 221-2.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Pertemuan Manajemen Faktor Resiko Kesehatan Lingkungan. 16 Februari 2011. 1-4 (1).
8. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Edisi kedua. Semarang : Erlangga Medical Series ; 2011. 72-5.
9. Masrizal. Analisis Epidemiologi Penyakit Demam Berdarah Dengue melalui Pendekatan Spasial Temporal dan Hubungannya dengan Faktor Iklim Kota Padang Tahun 2008-2010 : Portal Garuda. 2011.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M Plus dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik. 2016. Kemenkes RI. 41-6:49-51.
11. Center for Disease Control and Prevention. Dengue Clinical Guideline. Update 2010 sept 1<sup>st</sup>. <http://www.cdc.gov/dengue/clinicallab/clinical.html> - diakses September 2017
12. Tombeng, C, d.k.k. Hubungan Antara Pengetahuan dan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian DBD di Desa Tatelu Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. Minahasa Utara : e-journal health. 2017
13. Utomo, B. Hubungan Antara Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Desa Sojomerto Kecamatan Reban Kabupaten Batang (Skripsi). Semarang : UNS ; 2017

14. World Health Organization. Handbook for Clinical Management of Dengue. 2009: 6-9:16:21-2.
15. Sungkar, Saleha. 2011. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi 4. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
16. Halstead, S.B. Dengue Fever and Dengue Hemorrhagic Fever. In : Nelson Text of Book Pediatrics 18<sup>th</sup> ed. USA : Elsevier; 2007. p1412-3.
17. Suhendro, Nainggolan L, Chen K, Pohan HT. Demam Berdarah Dengue. In: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 1 Edisi 6. Jakarta : InternaPublishing; 2014. 539-40.
18. Karyanti, Mulya Rahma. Diagnosis dan Tatalaksana Terkini Dengue. FKUI . Jakarta : 2015.
19. Sukowati, S . Masalah Vektor Demam Berdarah Dengue dan Pengendaliannya di Indonesia. Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI. 2010 : 26-30(2).
20. World Health Organization, Regional Office for South-East Asia. Comprehensive Guideline for Prevention and Control of Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever. 2011: 75-87.
21. Reza M, Ilmiawati C, Matsuoka H. Application of Copper- Based Ovitraps in Local Houses in West Sumatera, Indonesia : a Field Test of Simple and Affordable Larvicides for Mosquito Control. Tropical Medicine and Health. 2016.
22. World Health Organization. Global Strategy for Dengue Prevention and Control. 2011:14-7.
23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016). Pemberdayaan Jumantik untuk Mendukung PSN 3M Plus. <http://www.depkes.go.id/article/view/16061600003/pemberdayaan-jumantik-untuk-mendukung-gerakan-psn-3m-plus.html> - diakses september 2017.
24. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016). Kendalikan DBD dengan PSN 3M Plus. <http://www.depkes.go.id/article/view/16020900002/kendalikan-dbd-dengan-psn-3m-plus.html> - diakses september 2017.

25. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016). Kemenkes Keluarkan Surat Edaran Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan 3M Plus dan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik. <http://www.depkes.go.id/article/view/16121400002/kemenkes-keluarkan-surat-edaran-pemberantasan-sarang-nyamuk-dengan-3m-plus-dan-gerakan-1-rumah-1-jumantik.html> - diakses september 2017.
26. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016). Menkes mMenghimbau 'Satu Rumah' Ada 'Satu Jumantik'. <http://www.depkes.go.id/article/view/16021500002/minister-of-health-calls-on-one-jumantik-for-one-house-.html> - diakses september 2017.
27. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016). Menkes RI: Dibanding Fogging PSN 3M Plus Lebih Utama Cegeh DBD. <http://www.depkes.go.id/article/view/16021500003/menkes-dibanding-fogging-psn-3m-plus-lebih-utama-cegah-dbd.html> - diakses September 2017.
28. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rhineka Cipta. 2007.
29. Sari, D. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Responden dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012 (Skripsi). Aceh Tengah : UI ; 2012.
30. Anggaraini, A. Pengaruh Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku 3M Plus terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kecamatan Purwohardjo Kabupaten Banyuwangi (skripsi). Banyuwangi : UNS ; 2016.
31. Shinta ; Supratman, S. 2007. Status Kerentanan Populasi Larva *Aedes aegypti* terhadap Temephos di Daerah Endemis DBD di DKI Jakarta, J.ekol-kes 6 (1) :540-745.
32. Pratiwi, P ; surharyo ; Kun, K. Hubungan Antara Fakto Lingkungan dan Praktik Pencegahan Gigitan Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu. Semarang (Skripsi) : Universitas Dian Nuswantoro ; 2013.
33. Sitio, A. Hubungan Perilaku tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kebiasaan Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan tahun 2008 (Tesis). Medan : UNS ; 2008.
34. Purnajaya, I K ; Rusminingsih, N K; Sujaya, I N. Pengaruh Karakteristik Tempat Penampungan Air Bersih terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja UPT Kesmas Gianyar I Tahun 2012 (Skripsi). Gianyar : Poltekes Denpasar ; 2012.

35. Rahmawati, N D. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik, Biologi dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawi (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawi, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi) (Skripsi). Ngawi : 2016.

